

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah sebuah proses mencari jawaban atas sebuah permasalahan dengan menggunakan suatu metode ilmiah. Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya rancangan penelitian. Rancangan penelitian merupakan sebuah landasan berpijak yang digunakan oleh seorang peneliti. Margono menyatakan dalam bukunya metode penelitian pendidikan bahwasanya “setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang agar lebih cepat dalam menyelesaikan penelitiannya”.<sup>1</sup>

Rancangan penelitian yang akan kami gunakan saat ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan rancangan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan dukungan social teman sebaya dan kompetensi paedagogik guru terhadap keterlibatan siswa. Pendekatan kuantitatif merupakan “pendekatan yang hasil penelitiannya ditulis dalam bentuk angka-angka”.<sup>2</sup>

Pendekatan kuantitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan data serta menyajikannya dengan apa adanya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2004), 100

<sup>2</sup> Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 30

pendapat M. Subhan Sudrajat bahwasanya pendekatan deskriptif adalah “penelitian yang memaparkan fakta dan data kedalam variabel dan fenomena-fenomena saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya”.<sup>3</sup>

Variabel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu persepsi kompetensi paedagogik guru sebagai variabel  $x_1$  serta dukungan sosial teman sebaya sebagai variabel  $x_2$ . Variabel terikat dari penelitian ini adalah keterlibatan siswa sebagai variabel  $y$ .

## **B. Populasi Dan Sampel**

Data yang akurat dapat diperoleh melalui pengambilan populasi serta sampel data yang baik. Keduanya sangat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan. Pengambilan populasi dan sampel yang akurat dan sesuai akan mendapatkan hasil yang baik pula.

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah luas yang berisi dengan obyek/subyek yang memiliki kualitas tertentu untuk membantu peneliti dalam mendapatkan data penelitiannya. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Sugiyono yang menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

---

<sup>3</sup> M. Subhan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), 26.

sama yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih SMAN 1 Grogol Kediri karena sekolah ini merupakan sekolah baik. Hal itu dibuktikan dengan perolehan juara adiwiyata nasional. Selain itu SMAN 1 Grogol merupakan SMA yang terfavorit di kabupaten Kediri.

Tabel 1

jumlah siswa kelas x SMAN 1 Grogol tahun pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah
X-1	36
X-2	36
X-3	40
X-4	40
X-5	40
X-6	38
X-7	38
X-8	39
X-9	35
Jumlah	342

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

Populasi yang akan kami gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 1 Grogol dengan jumlah 342 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Sukardi menjelaskan bahwasanya sampel adalah sebagian jumlah dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>5</sup> Penggunaan sampel harus dipilih yang *representative*, artinya sampel yang digunakan benar-benar yang sesuai dengan tujuan penelitian serta sudah mencakup semua karakteristik populasi.

Sampel yang kami gunakan dalam penelitian ini kami menggunakan tabel Isaac dan Michael untuk mempermudah serta tidak menyulitkan dalam perhitungan sampel yang akan kami gunakan. Pengambilan sampel ini kami menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. “Penggunaan teknik ini karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak karena anggota populasi bersifat homogen”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 54.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 120.

Tabel 2  
Tabel Isaac dan Michael

N	S			N	S		
	1 %	5%	10%		1 %	5%	10%
10	10	10	10	160	129	110	101
25	24	23	23	190	148	123	112
40	38	36	35	220	165	135	122
55	51	48	46	250	182	146	130
70	63	58	56	280	197	155	138
85	75	68	65	300	216	167	147
100	87	78	73	340	225	171	151
130	109	95	88	380	242	182	158

Keterangan :

N : jumlah populasi yang digunakan

S : sampel yang dapat digunakan sesuai dengan besar kesalahan yang akan digunakan

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas. Setelah melihat tabel diatas, peneliti mengambil taraf kesalahan 5% ternyata populasi dengan jumlah 342 tidak ditemukan, maka peneliti membulatkan menjadi 340, sehingga diperoleh sampel sebanyak 171 siswa.



### C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diinginkan untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1. Metode Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk variabel-variabel yang diteliti adalah dengan menggunakan metode angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun tujuan dari pada penyebaran angket ini adalah berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tentang variabel-variabel yang diteliti baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Angket yang akan kami gunakan akan kami tujukan kepada siswa. Angket yang kami gunakan ini bersifat tertutup yaitu angket yang kami sediakan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Dalam penelitian ini kami menggunakan angket untuk mendapatkan data tentang kompetensi paedagogik guru, keterlibatan siswa, serta dukungan sosial teman sebaya. Penyusunan angket ini kami menggunakan metode likert.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam sebuah penelitian instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi tentang apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 instrumen penelitian. Instrumen tersebut antara lain :

##### **1. Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket ini berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam belajar, dukungan sosial teman sebaya, serta kompetensi paedagogik guru. Penggunaan angket ini untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam belajar, dukungan sosial teman sebaya, serta kompetensi paedagogik guru.

##### **a. Angket persepsi kompetensi paedagogik guru**

Undang-undang guru dan guru No. 14 tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi paedagogis adalah “ kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran pada diri peserta didik”.<sup>7</sup> Dari pengertian diatas didapatkan blue print untuk kompetensi pedagogik guru sebagai berikut

---

<sup>7</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Guru*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

Tabel 3  
Blue Print Skala Persepsi Kompetensi Paedagogik Guru

No	Indikator	Item		Jumlah item
		favourable	Unfavourable	
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	2,28, 32	23,13,18	6
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	1, 10,14	15,27	5
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.	34,29	31,38	4
4	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan potensi yang mendidik.	16,40	5, 26	4
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.	33,41	30,35	4
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	20,24,36	8,43,42	6
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	19,17	3,37,25	5
8	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi seperti UTS,UAS,dan ulangan harian	6, 12,22	7,11	5
9	Melakukan feedback untuk peningkatan kualitas pembelajaran	9,4	21,39	4

b. Angket dukungan sosial teman sebaya

Menurut Sarafino dukungan sosial adalah “cara untuk menunjukkan kasih sayang, kepedulian, dan penghargaan dari orang lain. Individu yang menerima dukungan



sosial akan merasa dicintai, dihargai, dan merupakan \* bagian dari lingkungannya.”<sup>8</sup> Dari pengertian diatas dapat diambil blue print sebagai berikut :

Tabel 4

## Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Dukungan emosional.	1. Peduli	28,23	1,27	4
		2. Perhatian terhadap orang yang bersangkutan.	4,12,18	2,8,3	6
2	Dukungan penghargaan.	1. ungkapan penghargaan positif	13,5	25,19	4
		2. persetujuan atas gagasan yang disampaikan	20,33,9	15,35	4
3	Dukungan instrumental	1. bantuan jasa	32,11	16,10	4
		2. bantuan benda	14,31,29	21,6	5
4	Dukungan informatif.	1. Nasihat	30,36	7,17	4
		2. saran-saran	24,34	26,22	4

## c. Angket keterlibatan siswa dalam belajar

Keterlibatan siswa menurut Jennifer Fredrick adalah “sebagai *metaconstrust* yang meliputi perilaku, emosi, dan kognitif dalam pembelajaran yang dilakukan siswa.”<sup>9</sup>

Tabel 5

## Blue Print Keterlibatan Siswa

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Behavioral engagement</i>	1. sering melakukan interaksi tanya jawab dengan guru	10,16	8,22	4

<sup>8</sup> Jalur ilmu”*blogspot.com*”,<http://jalurilmu.blogspot.com>, diakses tanggal 29 Agustus 2016

<sup>9</sup> J.A. Fredrick dan W. Mc.Colskey,*handbook of research on studet engagement*,(USA:springer science+bussiness media,2012),764

		2. berdiskusi dengan teman sekelas,	14,13	19,28,29	5
2	<i>Emotional engagement</i>	1. Perasaan saat mengikuti pelajaran	6,11	1,5,9	5
		2. Memperhatikan pembelajaran didalam kelas	25,26,2	21,24,23	6
3	<i>Cognitive engagement</i>	1. Mempersiapkan materi yang akan dijelaskan oleh guru	7,12,20	27,15	5
		2. Mempelajari materi yang telah di jarkan sebelumnya	4,18	3,17	4

### E. Analisis Data

Menurut Riduwan untuk penelitian kuantitatif maka tehnik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.<sup>10</sup> Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kendal's tau.

Apabila hasil yang didapat terdapat hubungan antara variabel  $x_1$  dan  $x_2$  terhadap variabel  $y$ , maka diteruskan dengan perhitungan koefisien determinasi yang digunakan untuk menjawab berapa persen variabel  $x$  menjelaskan variabel  $y$ .

Adpun langkah-langkah untuk analisis data adalah sebagai berikut :

#### 1. Tabulasi data

Tabulasi data adalah menunjukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dan diteliti dengan teratur, kemudian di dihitung dan dijumlahkan berapa banyak gejala yang dalam satu kategori.

<sup>10</sup> Riduwan, *Belajar*, 12

## 2. Uji validitas

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan cermat dan tepat. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yakni merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes atau lewat analisis.

## 3. Uji realibilitas

Realibilitas berarti pengukuran yang memiliki keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep realibilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.<sup>11</sup>

## 4. Uji asumsi

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel dukungan sosial teman sebaya, kompetensi paedagogik guru terhadap keterlibatan siswa dalam belajar. Uji sebaran data menggunakan *kolmogorov smirnov*.

## 5. Uji hipotesis asosiatif

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara variabel dukungan sosial teman sebaya, kompetensi paedagogik dengan keterlibatan siswa dalam belajar. Teknik yang digunakan adalah menganalisis yaitu menggunakan analisis kendal's tau.

---

<sup>11</sup> Syaifudin Anwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 65

### Bagan Langkah-Langkah dalam Analisis Data

